

Pendidikan Karakter dalam Prepekertif Al Qur'an dan Hadits Untuk Menghadapi Persaingan Global

Nida Uliatunida

STAIS Lan Taboer

E-mail: nidauliatunida@gmail.com

Article Info

Article history:

Received December 20, 2025

Revised December 25, 2025

Accepted December 29, 2025

Keywords:

Character Education, Global Competition, Al-Qur'an, Hadith, Islamic Values

ABSTRACT

Character education is key in preparing the younger generation to face increasingly complex global competition. Based on the perspective of the Qur'an and Hadith, character education focuses not only on the formation of noble character, but also on the development of competencies in line with religious values. This study uses a library research method with reference to primary sources in the form of verses from the Qur'an, authentic hadith, and secondary sources in the form of books and scientific articles related to the topic. The results show that character values in Islamic teachings, such as honesty, trustworthiness, tolerance, and independence, are a strong foundation for individuals to compete globally without losing their identity. Education experts also emphasize that character education must be integrated with the development of 21st-century skills in order to produce competitive human resources with noble character. The implementation of character education based on the Qur'an and Hadith can be carried out through role modeling, habituation, curriculum integration, and collaboration between schools, families, and communities.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 20, 2025

Revised December 25, 2025

Accepted December 29, 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Persaingan Global, Al-Qur'an, Hadits, Nilai-Nilai Islam

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi kunci utama dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi persaingan global yang semakin kompleks. Berdasarkan perspektif Al-Qur'an dan Hadits, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pembentukan akhlak mulia, tetapi juga pada pengembangan kompetensi yang sejalan dengan nilai-nilai agama. Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan (library research) dengan mengacu pada sumber primer berupa ayat Al-Qur'an, hadis sahih, serta sumber sekunder berupa buku dan artikel ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dalam ajaran Islam seperti kejujuran, amanah, toleransi, dan kemandirian menjadi pondasi yang kuat bagi individu untuk bersaing secara global tanpa kehilangan jati diri. Para ahli pendidikan juga menegaskan bahwa pendidikan karakter harus terintegrasi dengan pengembangan keterampilan abad ke-21 agar menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan berakhlak mulia. Implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi kurikulum, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

**Corresponding Author:**

Nida Uliatunida

STAIS Lan Taboer

E-mail: nidauliatunida@gmail.com**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan dan persaingan antar individu maupun bangsa. Saat ini, kemampuan akademis dan teknis tidak lagi menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan, melainkan juga didukung oleh karakter yang kuat. Menurut Warsito (2025) dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, "karakter bukan pelengkap, ini adalah poros utama pendidikan, terutama bagi kota seperti Jakarta yang menuju global city with local Soul".

Di sisi lain, ajaran Islam melalui Al-Qur'an dan Hadits telah lama mengajarkan tentang pentingnya pembentukan karakter mulia. Al-Qur'an dalam Surah Al-Qalam ayat 4 menyatakan, "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung". Ayat ini menjadi dasar bahwa akhlak mulia adalah ciri khas seorang muslim yang harus dibangun sejak dini. Namun, tantangan yang muncul adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam dengan kebutuhan persaingan global yang menuntut keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits?
2. Bagaimana relevansi pendidikan karakter Islam dalam menghadapi persaingan global?
3. Apa saja strategi implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits untuk menghadapi persaingan global?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengkaji konsep pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits.
2. Menjelaskan relevansi pendidikan karakter Islam dalam menghadapi persaingan global.
3. Menyusun strategi implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan kebutuhan era globalisasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KONSEP DASAR**1. Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits**

Pendidikan karakter dalam ajaran Islam merupakan proses internalisasi nilai-nilai agama yang meliputi hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Menurut Eko Suwan To dan Zainudin (2025), pendidikan karakter islami menekankan kompetensi spiritual (tauhid, ibadah, akhlak, syukur) dan sosial (husnul khuluq, mandiri, keteladanan, tanggung jawab) yang dapat diinternalisasi melalui berbagai metode.

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam banyak mengandung ayat yang mengajarkan tentang karakter mulia. Misalnya, Surah Luqman ayat 13-19 mengisahkan nasihat Luqman al-Hakim kepada anaknya tentang pentingnya beribadah kepada Allah, amar ma'ruf nahi munkar, dan bersikap sabar. Selain itu, Hadits juga menjadi sumber penting dalam pendidikan karakter. Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang paling baik di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari). Sabda ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya untuk mendapatkan ilmu, tetapi juga untuk membentuk karakter yang baik.

2. Konsep Persaingan Global dalam Konteks Pendidikan

Persaingan global dalam dunia pendidikan mengacu pada kompetisi antar individu maupun negara dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Menurut Misbah Khul Almu Barok dan Budiman Mustofa (2025), sumber daya manusia yang berdaya saing di era global harus memiliki kombinasi antara kemampuan akademis, keterampilan praktis, dan karakter yang kuat. Perusahaan-perusahaan besar kini semakin mengedepankan soft skills seperti kejujuran, tanggung jawab, kemampuan bekerja dalam tim, dan kemampuan beradaptasi dalam proses rekrutmen, bahkan di atas kemampuan teknis (Warsito, 2025).

3. Hubungan Antara Pendidikan Karakter Islam dan Persaingan Global

Pendidikan karakter Islam memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu menghadapi persaingan global. Nilai-nilai seperti kejujuran dan amanah membuat individu dapat dipercaya dalam bekerja sama dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Toleransi yang diajarkan dalam Islam juga membuat individu mampu menghormati perbedaan dan hidup berdampingan secara harmonis di lingkungan global. Selain itu, kemandirian dan semangat gotong royong yang menjadi nilai karakter Islam membantu individu untuk dapat bekerja secara mandiri maupun dalam tim, yang merupakan kebutuhan utama dalam persaingan global (Almu Barok & Mustofa, 2025).

Para ahli pendidikan juga mengakui pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi persaingan global. Dr. Dyah Tria Rini Indira Sari (2025), pakar psikologi kognitif dari Universitas Indonesia, menyatakan bahwa "ada tiga kebutuhan dasar yang fundamental bagi perkembangan individu yang optimal dan berkarakter, yaitu kebutuhan akan kompetensi, kebutuhan akan otonomi, dan kebutuhan akan keterhubungan". Ketiga kebutuhan ini dapat mendukung individu untuk dapat bersaing secara global sambil tetap menjaga nilai-nilai yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber primer yaitu Al-Qur'an dan hadis sahih, serta sumber sekunder berupa buku, artikel ilmiah, jurnal pendidikan, dan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pendidikan karakter dan persaingan global. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk menguraikan konsep, relevansi, dan strategi implementasi pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an dan Hadits

Pendidikan karakter dalam Al-Qur'an dan Hadits memiliki landasan filosofis yang kuat. Al-Qur'an mengajarkan bahwa manusia diciptakan dengan fitrah yang suci, dan pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan fitrah tersebut agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Rasulullah SAW bersabda, "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi" (HR. Bukhari dan Muslim). Sabda ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak.

Nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits meliputi:

1. Hubungan dengan Tuhan: Tauhid, ibadah, syukur, dan takwa.
2. Hubungan dengan Diri Sendiri: Kesederhanaan, disiplin, kemandirian, dan pengendalian diri.
3. Hubungan dengan Orang Lain: Kejujuran, amanah, toleransi, kasih sayang, dan gotong royong.
4. Hubungan dengan Lingkungan: Peduli terhadap alam, menghargai sumber daya, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

2. Relevansi Pendidikan Karakter Islam dalam Menghadapi Persaingan Global

Di era globalisasi, individu dihadapkan pada berbagai tantangan seperti perubahan budaya, perkembangan teknologi yang cepat, dan persaingan yang ketat. Pendidikan karakter Islam menjadi relevan karena dapat memberikan fondasi yang kuat bagi individu untuk menghadapi tantangan tersebut tanpa kehilangan jati diri.

1. Nilai-nilai karakter Islam seperti kejujuran dan amanah membuat individu dapat dipercaya dalam berbagai aktivitas global seperti perdagangan, kerja sama bisnis, dan kerja sama Internasional. Kedua,
2. Toleransi yang diajarkan dalam Islam membuat individu mampu berinteraksi dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya dan agama dengan baik, yang merupakan kebutuhan utama dalam dunia yang semakin terhubung.
3. Kemandirian dan semangat gotong royong membantu individu untuk dapat bekerja secara mandiri maupun dalam tim, yang merupakan faktor kunci keberhasilan dalam persaingan global. Keempat, nilai-nilai seperti kesabaran dan ketekunan membantu individu untuk dapat menghadapi kegagalan dan tantangan dengan tabah serta terus berusaha untuk meningkatkan diri.

Menurut Najamudin (2025), pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang dilakukan secara holistik dapat berkontribusi signifikan dalam pengembangan karakter spiritual, sosial, dan etika individu, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing mereka di tingkat global.

3. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an dan Hadits untuk Menghadapi Persaingan Global

Implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits perlu dilakukan secara terintegrasi dan menyeluruh melalui berbagai strategi, antara lain:

1. Keteladanan (Uswah Hasanah)

Keteladanan merupakan metode utama dalam pendidikan karakter Islam. Rasulullah SAW adalah contoh terbaik dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an Surah Al-

Ahزاب ayat 21: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu...". Guru, orang tua, dan pemimpin masyarakat harus menjadi teladan bagi generasi muda dengan mengamalkan nilai-nilai karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari. Albert Bandura, ahli psikologi pendidikan, juga menegaskan bahwa "anak belajar lebih banyak dari observasi dibanding instruksi" (dikutip dalam SuaraIslam.id, 2025).

2. Pembiasaan

Pembiasaan nilai-nilai karakter Islam melalui kegiatan sehari-hari seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berbicara dengan bahasa yang baik, dan membantu orang lain dapat membantu individu untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Menurut Eko Suwan To dan Zainudin (2025), metode pembiasaan sangat efektif dalam pendidikan karakter anak usia dini dan dapat terus diterapkan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

3. Integrasi Kurikulum

Nilai-nilai karakter Islam harus diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Misalnya, dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dapat diajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan sesuai dengan ajaran Islam, dan dalam mata pelajaran bahasa dapat diajarkan tentang pentingnya berbicara dengan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai karakter Islam seperti majelis taklim, kegiatan sosial, dan perlombaan membaca Al-Qur'an.

4. Kolaborasi antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat

Pendidikan karakter tidak dapat dilakukan hanya oleh sekolah saja, melainkan membutuhkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Keluarga sebagai madrasah pertama harus memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak dalam mengamalkan nilai-nilai karakter Islam. Masyarakat juga harus menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter baik dengan menghormati nilai-nilai agama dan budaya lokal. Menurut Warsito (2025), seluruh elemen masyarakat harus terlibat dalam membangun ekosistem pendidikan berbasis karakter.

5. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat pendidikan karakter Islam. Misalnya, melalui aplikasi pendidikan Islam, video ceramah, dan platform online yang menyediakan materi pembelajaran tentang nilai-nilai karakter Islam. Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan teknologi harus diimbangi dengan pengawasan yang baik agar tidak membawa pengaruh negatif bagi pembentukan karakter generasi muda (Luthfi, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits merupakan proses penting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi persaingan global. Konsep pendidikan karakter dalam ajaran Islam meliputi pengembangan kompetensi spiritual dan sosial yang berdasarkan nilai-nilai agama. Nilai-nilai karakter Islam seperti kejujuran, amanah, toleransi, dan kemandirian memiliki relevansi yang tinggi dalam menghadapi persaingan global karena dapat memberikan fondasi yang kuat bagi individu untuk bersaing secara efektif tanpa kehilangan jati diri.

Implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi kurikulum, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi. Para ahli pendidikan juga menegaskan bahwa pendidikan karakter harus terintegrasi dengan pengembangan keterampilan abad ke-21 agar menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan berakhlak mulia.

Saran

1. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus lebih memperkuat implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam sistem pendidikan nasional.
2. Guru dan pendidik harus diberikan pelatihan yang memadai tentang konsep dan metode pendidikan karakter Islam agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. Keluarga dan masyarakat harus lebih aktif berperan dalam membentuk karakter generasi muda dengan memberikan contoh dan lingkungan yang mendukung.
4. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan tentang model implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits yang efektif di berbagai tingkat pendidikan dan konteks budaya yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Almu Barok, M. K., & Mustofa, B. (2025). Pendidikan Karakter Kunci Menuju Sumber Daya Manusia Berdaya Saing di Indonesia Emas 2045. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 2(1), 65-77. <https://doi.org/10.34304/joehr.v2i1.302>
- Eko Suwan To, & Zainudin. (2025). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Al-Quran dan Hadist. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1). <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i1.6909>
- Luthfi. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa. Darul Abror IBS. <https://darulabroribs.sch.id/peran-pendidikan-islam-dalam-membentuk-karakter-siswa/>
- Najamudin. (2025). Building Character Through Learning the Qur'an and Hadith: A Holistic Approach of Education. *OPSearch: American Journal of Open Research*. <https://www.opsearch.us/index.php/us/article/view/148/166>
- Rohmad, Y. N. (2016). Menggali Pendidikan Karakter dari Kisah-Kisah di Dalam Al-Quran dan Al-Hadits. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3893/>
- Sherly Anugrah. (2025). Pendidikan Karakter Ditularkan Melalui Contoh Nyata dari Orang Tua dan Guru Kepada Anak. Universitas Indonesia. <https://www.ui.ac.id/pendidikan-karakter-ditularkan-melalui-contoh-nyata-dari-orang-tua-dan-guru-kepada-anak/>
- Suaraislam.id. (2025). Mendidik dengan Keteladanan: Sunah Terbesar Orang Tua. <https://suaraislam.id/mendidik-dengan-keteladanan-sunah-terbesar-orang-tua/>
- Suaramuhammadiyah.id. (2025). *Relevansi Pendidikan Karakter di Pesantren